

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada pengembangan media poster dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik kelas XI SMAN 2 Padalarang. Hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan produk media poster dilakukan sesuai dengan prosedur pengembangan yang secara sistematis, prosedur tersebut diantaranya seperti: tahap pertama, pengumpulan data/informasi, tahap kedua pengembangan yang dilakukan dengan merealisasikan desain produk, tahap ketiga analisis kelayakan media poster dilakukan melalui validasi oleh para ahli, tahap keempat analisis hasil uji coba terbatas, dan tahap kelima produk akhir yaitu hasil akhir dari mengembangkan sebuah produk yang dihasilkan yaitu berupa media poster..
2. Tahap uji kelayakan pada Pengembangan media poster berbasis canva menunjukkan tingkat kelayakan pada validasi ahli materi sebesar 75% dengan kriteria “sangat layak”, sedangkan tingkat kelayakan pada validasi ahli media memperoleh hasil sebesar 87,03%. Dengan begitu peneliti simpulkan bahwa hasil validasi ahli materi dan ahli media menyatakan bahwa produk media poster berbasis canva sudah layak diuji coba kepada siswa kelas XI SMAN 2 Padalarang..

3. Respon siswa terhadap media poster yang dikembangkan oleh peneliti bahwa media poster pada layanan bimbingan konseling di sekolah tersebut merupakan suatu inovasi, hal tersebut merupakan pengakuan dari guru bimbingan konseling di sekolah tersebut. Selain itu, respon siswa terhadap media poster ini sangat baik, dimana siswa mengatakan bahwa media poster yang dibawa oleh peneliti merupakan suatu media yang inovatif dan kreatif, berdasarkan hasil uji respon siswa, didapatkan data bahwa hasil yang diperoleh mendapatkan skor 1317 dengan persentase sebesar 93,67% pada uji coba terbatas, sedangkan pada uji coba skala luas didapatkan skor sebesar 4939 dengan persentase 93,22%.
4. Uji Efektifitas pengembangan media poster didapatkan bahwa data yang diperoleh sudah valid dengan berdistribusi normal. Sedangkan perolehan *N-gain* menjelaskan terjadinya peningkatan yang signifikan. Hasil peningkatan tersebut dapat diperoleh sebelum menggunakan media poster pada layanan bimbingan konseling, tingkat *self-efficacy* siswa memperoleh skor 2590 dengan nilai rata-rata sebesar 71,94%, sedangkan setelah peneliti menggunakan media poster pada layanan bimbingan konseling, perolehan skor pada *self-efficacy* siswa meningkat menjadi 3298 dengan nilai rata-rata sebesar 91,61%. Dari penilaian tersebut teradinya peningkatan pada skor sebanyak 708 dengan persentase peningkatan sebesar 19,67%. Dengan begitu dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan media poster pada layanan bimbingan

konseling dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas XI SMAN 2 Padalarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan produk ini, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran terkhusus untuk fasilitas pada layanan bimbingan konseling disekolah dari berbagai sumber untuk dapat dimanfaatkan dan dimaksimalkan.
2. Bagi Guru, untuk lebih mempertimbangkann dan menerapkan penggunaan media pada layanan bimbingan konseling agar dapat meningkatkan kemandirian serta motivasi siswa dalam belajar
3. Bagi Siswa, untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar dan mengembangkan pengetahuan yang lebih luas dengan berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, perlu diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media ini terhadap *self-efficacy* siswa, selain itu lokasi penelitian lebih diperluas lagi menjadi beberapa sekolah sehingga hasil pengembangan media ini dapat lebih baik lagi.